

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Pondok Pesantren Banyuwang

- a. Nama Pondok Pesantren : Darul Ulum Banyuwang
- b. Alamat Pondok Pesantren : Jalan Pondok Pesantren Banyuwang  
Potoan, Potoan Dajah Kecamatan  
Palengaan Kabupaten Pekasari Provinsi  
Jawa Timur Indonesia
- c. Tahun didirikan : 12 November 1787
- d. Telepon/Faks : (0324) 323790
- e. Nama Pendiri : RKH. Itsban Bin Ishaq
- f. Nama Pengasuh : RKH. Muhammad Syamsul Arifin
- g. Jenjang Pendidikan : PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), RA  
(Raudhatul Athfal), MADIN (Madrasah  
Diniyah), MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTS  
(Madrasah Tsanawiyah), SMP (Sekolah  
Menengah Pertama), MA (Sekolah  
Menengah Atas), SMK (Sekolah Menengah  
Kejuruan), STIBA (Sekolah Tinggi Ilmu  
Bahasa Arab)

## 2. Sumber Data Person

### A. Kepala Kordintor Pengabdian

- a. Nama : Moh. Sadi Arrozi S.Pdi
- b. Tanggal Lahir : 10 Februari 1987
- c. Jenis Kelamin : Laki- laki
- d. Alamat : Kalimantan Tengah
- e. Agama : Islam
- f. Profesi : Guru
- g. Kewarganegaraan : WNI

### B. Guru/ Ustadz

- a. Nama : Khairul Umam SAg
- b. Tanggal Lahir : 20 April 1995
- c. Jenis Kelamin : Laki- laki
- d. Alamat : Galis Pamekasan
- e. Agama : Islam
- f. Profesi : Guru
- g. Kewarganegaraan : WNI

### C. Guru/ Ustadz

- a. Nama : Faisol Efendi SAg
- b. Tanggal Lahir : 23 Maret 1995
- c. Jenis Kelamin : Laki- laki
- d. Alamat : Palengaan Laok Pamekasan
- e. Agama : Islam
- f. Profesi : Guru

g. Kewarganegaraan : WNI

## **B. Paparan Data dan Temuan**

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan departemen pendidikan yang mempunyai tanggung jawab yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Etis, berbudi luhur dan berkepribadian.<sup>1</sup>

Pembekalan Guru Tugas adalah pelatihan yang di lakukan selama 15 hari sebelum pemberangkatan Guru Tugas ke lembaga mitra Pesantren, adapun materi dalam pembekalan ini meliputi metode mengajar, kepemimpinan, sosial, dan lain sebagainya.

### **1. Perencanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palenggaan Pamekasan.**

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang bagaimana perencanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palenggaan Pamekasan sebagaimana petikan wawancara dengan Sekretaris divisi GT (Guru Tugas) Ustadz Khairul Umam SAg.

“Perencanaan adalah bagian yang sangat penting dalam setiap kegiatan apalagi dalam pembekalan Guru Tugas sehingga dalam perencanaan tersebut tidak hanya direncanakan oleh divisi Guru Tugas

---

<sup>1</sup> Darmawati, *Penilaian Angka Kredit Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.1

akan tetapi melibatkan divis yang lain seperti bidang HUMAS dan ubudiyah.”<sup>2</sup>

Ustadz Khairul Umam SAg.

“Perencanaan tidak terlalu sulit dan menyita waktu yang lama, karena perencanaan tersebut tetap mengacu pada perencanaan tahun sebelumnya. Cuma nantinya ada penambahan materi-materi yang sangat penting dan menjadi permintaan PJGT (penanggung jawab Guru Tugas) atau lembaga mitra, dan juga menentukan waktu pelaksanaan, menentukan materi dan memilih pemateri.”<sup>3</sup>

Hal ini senada dengan pernyataan Faisol Efendi SAg selaku pengurus di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palenggaan Pamekasan;

“Langkah awal yang dilakukan adalah mengadakan musyawarah dalam rangka mempersiapkan acara pembekalan.”<sup>4</sup>

Faisol juga berkata

“Adapun musawarah atau rapat tersebut dilaksanakan satu atau dua kali saja dikarenakan dalam perencanaan tersebut masih berpatokan pada acara pembekalan sebelumnya.”<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Umam, Sekretaris Devisi GT (Guru Tugas), Wawancara Langsung, (Kamis, 16 Juli 2020, Pukul 09.00 WIB, di perpustakaan Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palenggaan Pamekasan)

<sup>3</sup> Ibid

<sup>4</sup> Faisol, Pengurus Pondok, Wawancara Langsung, (Senin, 20 Juli 2020, Pukul 15.30 WIB, di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palenggaan Pamekasan)

<sup>5</sup> Ibid

Ust Sadi Arrozi selaku koordinator beliau menyampaikan;

“Perencanaan memang sangat penting dan diperlukan dalam pembekalan ini, seperti apa yang dikatakan ulama’ *kebaikan yang tidak terorganisir akan dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisir*, maka dari itu kami pada tahap awal kami melaksanakan perencanaan agar nantinya mencapai tujuan dan target yang ditentukan”.<sup>6</sup>

Ust Sadi Arrozi juga berkata

“Sebelum merencanakan kami, pengurus teras, Kordinator, bagian HUMAS (Hubungan Masyarakat), Ubudiyah dan bagian Pembantu Guru Tugas melakukan musyawarah, setelah itu baru kami merencanakan perihal apa yang dibutuhkan, kemudian limit berapa hari setelah itu kami ajukan kepengasuh.”<sup>7</sup>

Dari pemaparan diatas dapat di pahami bahwa perencanaan pembekalan Guru Tugas adalah suatu kegiatan pra acara yakni berupa musyawarah tentang hal yang di butuhkan dalam pembekalan, seperti menentukan materi menentukan jadwal, pembentukan panitia penempatan Guru Tugas. pembentukan panitia pelaksana. Dan dapat difahami bahwa dalam tahap perencanaan perlu melibatkan beberapa pihak yang berkompeten dan sesuai dengan masing- masing. Dari pemeparan di atas dapat diketahui bahwa Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengngaan Pamekasan dalam mengadakan acara selalu dikonsep dan di

---

<sup>6</sup> Sadi, Koordinator GT (Guru Tugas), Wawancara Langsung, (Minggu, 19 Juli 2020, Pukul 09.00 WIB, di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengngaan Pamekasan)

<sup>7</sup> Ibid

kordinir dengan yang baik, dapat diketahui pula bahwa apapun itu memerlukan perencanaan yang baik.

## **2. Pelaksanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengsaan Pamekasan.**

Dalam hal ini peneliti juga akan mengkaji tentang bagaimana pelaksanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengsaan Pamekasan. Dari data hasil wawancara penulis menemukan bahwa pelaksanaan pembekalan Guru Tugas di Pondok Pesantren Banyuanyar terlaksana dengan baik meski masa pandemi covid19 sebagaimana pernyataan dari Sekretaris devisi GT (Guru Tugas) Ustadz Khairul Umam SAg.

“Alhamdulillah pelaksanaan pembekalan tahun ini berjalan dengan lancar meski masa pandemi covid 19”<sup>8</sup>

Ia juga menyebutkan

“Pembekalan dilaksanakan secara khidmat oleh seluruh santri kelas akhir hal itu terbukti dari keaktifan kelas akhir dalam mengikuti serangkaian kegiatan dalam pembekalan.”<sup>9</sup>

Khairul Umam SAg juga berkata;

---

<sup>8</sup> Umam, Sekretaris Devisi GT (Guru Tugas), Wawancara Langsung, (Kamis, 16 Juli 2020, Pukul 09.00 WIB, di perpustakaan Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengsaan Pamekasan)

<sup>9</sup> Ibid

“Dalam pelaksanaan pembekalan Guru Tugas (GT) panitia dibagi menjadi dua, Panitia yang bertugas menentukan tempat dimana seorang Guru Tugas (GT) akan di letakkan dan panitia yang bertugas dalam melaksanakan program pembekalan Guru Tugas. Sementara panitia pelaksana terdiri dari ketua, bendahara, sekretaris, divisi keamanan, divisi perizinan, divisi pendamping serta divisi keacaraan. Nanti ketika pelaksanaan pembekalan yang di letakkan di Aula Pesantren di dalamnya sudah ada peserta pembekalan dan para panitia pelaksana.”<sup>10</sup>

Ia juga menambahkan

“Pelaksanaan dalam sebuah acara gampang- gampang sulit mengingat dikarenakan ada panitia yang masih belum berpengalaman dalam acara sehingga antar panitia harus intens dalam mengawasi pelaksanaan pembekalan agar acara sesuai dengan rencana yang ada”<sup>11</sup>

Hal ini senada dengan pernyataan Faisol Efendi SAg

“Di dalam pelaksanaan pembekalan panitia harus berada didalam ruangan (AULA) untuk mengawasi jalannya acara dan mengkondufiskan peserta agar materi yang di sampaikan bisa terserap dengan baik”<sup>12</sup>

Faisol Efendi SAg juga berkata

“ Pelaksanaan pembekalan dilakukan selama 15hari berturut-turut dan dari tahun ketahun selalu ada peningkatan seperti perbaikan

---

<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> Ibid

<sup>12</sup> Faisol, Pengurus Pondok, Wawancara Langsung, (Senin, 20 Juli 2020, Pukul 15.30 WIB, di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengngaan Pamekasan)

materi yang dibutuhkan, dan itu mengacu pada permintaan dan masukan dari para alumni dan para wali murid ”<sup>13</sup>

Wawancara ini senada dengan pernyataan Kordinator Guru Tugas Ust Sadi sebagai berikut;

“Dari tahun 2000 sampai detik ini pelaksanaan pembekalan selalu berjalan dengan baik, baik dari keaktifan pesaerta kelas akhir serta adanya evaluasi antar panitia yang meliputi hal evaluasi materi, evaluasi pemateri, evaluasi kinerja panitia dan kegiatan evaluasi di lakukan langsung dihari terakhir setelah pembekalan, oleh karena itu dari tahun- tahun selalu ada peningkatan.”<sup>14</sup>

Ia juga berkata

“Dalam pelaksanaan segenap panitia membuat atuaran yang berkitan dengan ditugas atau tidaknya peserta pembekalan agar peserta nantinya sangat antusias dalam acara dan benar-benar mempersiapkan dirinya untuk menjadi pribadi yang profesional”.

Kordinator Guru Tugas Ust Sadi juga menambahkan

“Disetiap acara pembekalan berlangsung di AULA maka saat panitia harus stanbay di dalam ruangan dimana panitia tersebut bertugas untuk menjaga susana ruangan agar tetap kondusif. sementara panitia berikutnya adalah panitia yang menjaga diluar AULA dan tugas mereka

---

<sup>13</sup> Ibid

<sup>14</sup>Sadi, Koordinator GT (Guru Tugas), Wawancara Langsung, (Minggu, 19 Juli 2020, Pukul 09.00 WIB, di Pondok Pesantren Banyuanyar)

adalah menjaga perizinan keluar ruangan dan menjaga situasi di luar AULA”

Ust Sadi juga menambahkan

“Semua peserta wajib mematuhi segala aturan yang dibuat oleh panitia pelaksana”

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung dengan cara menghadiri pelaksanaan pembekalan Guru Tugas yang di letakkan di AULA Pesantren. Pelaksanaan pembekalan Guru Tugas di Pondok Pesantren berjalan dengan penuh antusias santri kelas akhir, dimana mereka mengikuti pembekalan tersebut dengan sungguh- sungguh dan tidak ada dari mereka yang izin pulang saat acara pembekalan berlangsung. Hal itu juga disebabkan karena mengikuti acara pembekalan Guru Tugas merupakan syarat wajib bagi seorang Guru Tugas.

Berdasarkan hasil paparan tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembekalan Guru Tugas dilangsungkan selama 15 hari berturut turut adapun kegiatan tersebut di ikuti oleh seluruh santri kelas akhir dan di ikuti oleh para panitia. Pelaksanaan pembekalan tersebut akan berjalan dengan baik apabila kinerja panitia selaras dengan semangat para peserta pembekalan Guru Tugas oleh sebab itu panita juga harus aktif dalam menjaga para peserta pembekalan khususnya ketika di dalam ruangan. dapat di ketahui pula bahwa dalam acara pembekalan panitia pelaksana memiliki dua bagian pertama bagian yang menjaga jalannya pembekalan yang di laksanakan di AULA, yang kedua bagian penjaga

diluar AULA yang berfungsi sebagai penjaga situasi di luar AULA serta yang menjaga perizinan apabila ada santri yang akan keluar dari AULA. Di ketahui pula dalam kegiatan pembekalan ini seluruh peserta di atur dan harus mengikuti seluruh aturan yang sudah dibuat oleh panitia

3. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan.

Dalam hal ini peneliti akan mengkaji tentang apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan.

Dari data hasil wawancara langsung dengan sekretaris Guru Tugas seperti kutipan wawancara berikut;

“Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pembekalan yaitu kerjasama dan kordinasi antara bagian HUMAS (Hubungan Masyarakat) dan bagian Guru Tugas serta kinerja para panitia pelaksana, dimana mereka benar- benar bekerja untuk mensukseskan acara”<sup>15</sup>

Ia juga berkata;

“acara akan berjalan dengan baik apa bila perencanaan dan komunikasi jelas”<sup>16</sup>

Faisol efendi berkata

---

<sup>15</sup> Umam, Sekretaris Devisi GT (Guru Tugas), Wawancara Langsung, (Kamis, 16 Juli 2020, Pukul 09.00 WIB, di perpustakaan Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengnaan Pamekasan)

<sup>16</sup> Ibid

“Faktor yang menghambat adalah ketidak disiplin peserta yang terkadang ada yang telat menghadiri kegiatan di AULA”<sup>17</sup>

Ia juga berkata

“Faktor yang mendukung adalah kesiapan para panitia pelaksana dan para peserta”<sup>18</sup>

Hal ini senada dengan pemaparan Umam Sag

“Panitia yang aktif dalam menjalankan amanah akan berpengaruh baik pada jalannya pembekalan begitupun sebaliknya, begitupun peserta yang tidak disiplin akan menghambat jalannya acara dan akan menambah pekerjaan baru bagi panitia.”<sup>19</sup>

Adapun faktor yang menghambat seperti pemaparan Umam;

“Untuk kendala dalam pelaksanaan yakni mensinkronkan antar pemateri dan jadwal. Apabila pemateri tidak bisa di jadwal ini kami perlu merombak lagi jadwal tersebut.”<sup>20</sup>

Hal ini senada dengan pernyataan Koordinator Guru Tugas tentang faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembekalan sebagai berikut;

“Kendala biasanya pemateri yang tidak bisa hadir dimana kami perlu meroling pemateri. Kemudian keintenan panitia yang harus lebih di tingkatkan.”<sup>21</sup>

---

<sup>17</sup> Faisal, Pengurus Pondok, Wawancara Langsung, (Senin, 20 Juli 2020, Pukul 15.30 WIB, di Pondok Pesantren Banyuwangi Potoan Dajah Palengngan Pamekasan)

<sup>18</sup> Ibid

<sup>19</sup> Umam, Sekretaris Devisi GT (Guru Tugas), Wawancara Langsung, (Kamis, 16 Juli 2020, Pukul 09.00 WIB, di perpustakaan Pondok Pesantren Banyuwangi Potoan Dajah Palengngan Pamekasan)

<sup>20</sup> Ibid

Koordinator Guru Tugas juga menambahkan

“Adanya aturan yang di sertai hukuman bagi para pelanggar aturan dalam kegiatan ini sangat mendukung keberhasilan acara pembekalan. dengan serangkaian aturan yang di buat oleh panitia menjadikan para santri enggan untuk melakukan pelanggaran.”<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil paparan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung dan menghambat berasal dari beberapa hal seperti kesiapan peserta mengikuti pembekalan dan kesiapan panitia menngawasi dan mengatur jalannya pembekalan disamping itu kendala dari narasumber yang tidak bisa menghadiri pembekalan ini. Disamping itu juga faktor yang mendukung adalah di adakannya aturan yang di buat oleh panitia untuk mendisiplinkan para peserta. Dapat di ketahui juga bahwa peraturan tersebut dibuat disertai dengan hukuman yang mendidiki sehingga para peserta enggan untuk melanggar aturan yang sudah ada. Jadi faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan berasal dari faktor internal seperti totalitas para panitia dan pesrta dan berasal dari faktor eksternal seperti totalitas para narasumber, adanya aturan yang dibuat.

---

<sup>21</sup>Sadi, Koordinator GT (Guru Tugas), Wawancara Langsung, (Minggu, 19 Juli 2020, Pukul 09.00 WIB, di Pondok Pesantren Banyuanyar)

<sup>22</sup> Ibid

### C. Temuan Penelitian

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

#### 1. **Perencanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan.**

Esensi perencanaan sebagai fungsi manajemen adalah pengambilan keputusan dengan memilih alternatif kegiatan yang akan atau tidak dilaksanakan, agar usaha mencapai tujuan organisasi berlangsung secara efektif dan efisien. Proses pengambilan keputusan, baik dalam kegiatan perencanaan maupun kegiatan manajemen lainnya.<sup>23</sup>

perencanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan. meliputi;

1. Menentukan materi
2. Menentukan Jadwal
3. Pembentukan Panitia penempatan Guru Tugas
4. Pembentukan Panitia pelaksana
5. Menbuat Tatib/Aturan

Perencanaan pembekalan Guru Tugas dalam meningkatkan kompetensi pedagogis menghasilkan empat hal pertama, menentukan

---

<sup>23</sup>Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), hlm 52.

materi kedua, menentukan jadwal ketiga, pembentukan panitia penempatan Guru Tugas, keempat, pembentukan panitia pelaksana.

## **2. Pelaksanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan**

Pelaksanaan adalah suatu tindakan untuk megusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran atau tujuan.<sup>24</sup>

Pelaksanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan. menghasilkan dua pendapat yakni Pembekalan Pra acara dan Pemebekalan saat acara.

Pembekalan Praacara adalah pembekalan yang di lakukan selama satu bulan sekali adapun materi yang diberikan;

1. Bimbingan cepat membaca kitab
2. Bimbingan tata cara solat yang baik
3. Bimbingan tata cara berwudhu yang benar
4. Bimbingan mengurus mayit
5. Bimbingan tilawatil Quran
6. Bimbingan Adzan yang baik
7. Bimbingan cara mengajar yang baik

Pembekalaan saat acara yakni pembekalan yang di lakukan selama 15 hari yang di kemas dengan pemberian materi dan pelatihan yang bertujuan untuk menyiapkan para Guru Tugas yang multi talenta adapun

---

<sup>24</sup> <http://rahmabuana.blogspot.com/2013/11/pengertian-dan-pentingnya-actuating.html?m=1>

materi yang di berikan tidak jauh beda dengan pra acara pembekalan yakni mencakup materi yang sangat di butuhkan masyarakat seperti bimbingan tata cara solat yang baik dan lain- lain namun bedanya adalah waktu pelaksanaan yakni di laksanakan selama 15 hari berturut- turut. Adapun waktu pelaksanaannya sebagai berikut.

1. Program Pagi Bimbingan Alquran <sup>25</sup>
2. Program Siang pemberian materi umum
3. Program malam Metode cepat baca kitab

Pelaksanaan pembekalan Guru Tugas dalam meningkatkan kompetensi pedagogis menghasilkan dua kegiatan, pertama kegiatan pra acara yang dilakukan selama 1bulan kedua, pembekalan saat acara yang dilakukan selama 15 hari.

3. **Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan.**

Adapun faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan. yaitu :

- a. Faktor yang mendukung
  - 1) Perencanaan yang jelas
  - 2) Komunikasi yang baik antar panitia pelaksana

---

<sup>25</sup> Bimbingan tersebut di bagi 4 kelompok, kartu merah, kartu hijau, kartu kuning dan kartu rosib. kartu rosib terdiri dari santri kelas akhir yang tingkat mengajinya sangat rendah. dan ada tambahan waktu untuk bimbingan alquran yaitu setelah duhur.

- 3) Adanya Kerjasama dan kordinasi yang baik antar HUMAS(hubungan masyarakat) dan bagian Guru Tugas serta Panitia Pelaksana.
  - 4) Kesiapan dan Pengalaman Panitia
  - 5) Aturan/ Tatib
- b. Faktor yang menghambat
- 1) Kedisiplinan peserta
  - 2) Kesiapan dan Pengalaman Panitia
  - 3) Pengganti nara sumber

#### **D. Pembahasan**

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Purwokerto menyebutkan bahwa perencanaan adalah penunjang terlaksananya acra dengan baik<sup>26</sup>

##### **1. Perencanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan.**

Esensi perencanaan sebagai fungsi manajemen adalah pengambilan keputusan dengan memilih alternatif kegiatan yang akan atau tidak dilaksanakan, agar usaha mencapai tujuan organisasi berlangsung

---

<sup>26</sup> Rechan Dwi Astuti, Kompetensi Ustadz di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Dukhwaluh Purwokwrto Kabupaten Banyumas, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), Skripsi

secara efektif dan efisien, Proses pengambilan keputusan, baik dalam kegiatan perencanaan maupun kegiatan manajemen lainnya.<sup>27</sup>

Adapun yang terjadi di pondok pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Pamekasan dalam merencanakan pembekalan Guru Tugas untuk mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan. sebagai berikut:

- a. Menentukan materi adalah pemilihan materi yang akan di berikan kepada siswa kelas akhir di pondok Pesantren banyanyar, seperti materi tatacara solat, metode cepat baca kitab, bimbingan al quran, bimbingan tatacara berwudhu, merawat jenazah dan lain- lain.
- b. Menentukan Jadwal adalah kegiatan yang di dilakukan untuk memilih narasumber di acara pembekalan. Adapun nara sumber yang di pilih adalah yang benar- benar kompeten di bidangnya baik itu alumni maupun non alumni.
- c. Pembentukan Panitia penempatan Guru Tugas adalah musyawarah yang di lakukan oleh pengurus devisi HUMAS (Hubungan Masyarakat) dan devisi guru pengabdian. Musyawarah tersebut dilakukan untuk melakukan pembentukan panitia penempatan Guru Tugas yang memiliki fungsi, memilah- milah santri akhir untuk di tugaskan disetiap lembaga baik dimadura atau luar madura.
- d. Pembentukan Panitia pelaksana musyawarah yang di lakukan oleh pengurus devisi HUMAS (Hubungan Masyarakat) dan devisi guru pengabdian. Musyawarah tersebut dilakukan untuk melakukan

---

<sup>27</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), hlm. 52.

pembentukan panitia pelaksana yang memiliki fungsi melaksanakan kegiatan acara pembekalan Guru Tugas .

- e. Membuat Tatib adalah rapat yang dihadiri oleh seluruh panitia pelaksana yang berisi tentang penetapan aturan- aturan atau tata tertib yang harus di ikuti oleh seluruh santri kelas akhir yang mengikuti program pemnbekalan Guru Tugas.

## **2. Pelaksanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan**

Actuating diartikan sebagai penggerak adalah kegiatan manajemen untuk membuat orang lain suka dan dapat bekerja secara ikhlas serta dalam rencana pengorganisasian.<sup>28</sup>

Sementara pelaksanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan. menghasilkan dua pendapat yakni Pembekalan Pra acara dan Pembekalan saat acara.

Pembekalan Praacara adalah pembekalan yang di lakukan selama satu bulan sekali adapun materi yang diberikan:

- a. Bimbingan cepat membaca kitab yaitu bimbingan yang di lakukan oleh guru yang kompeten di bidang pembacaan kitab seperti pembelajaran Nahwu dan Sorrof.
- b. Bimbingan tata cara solat yang baik adalah bimbingan yang berisi tatacara melakukan solat, baik dari pelafalan bacan- bacaan dalam solat,

---

<sup>28</sup> Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Putra, 2012), hal. 20

gerakan sholat dan lain-lain dan hal ini di pandu oleh ustadz- ustadz yang kompeten dibidang tersebut.

- c. Bimbingan tata cara berwudhu yang benar adalah bimbingan yang berisi tatacara melakukan wudhu, baik dari pelafalan bacaan- bacaan dalam wudhu, gerakan wudhu dan lain-lain dan hal ini di pandu oleh ustadz- ustadz yang kompeten dibidang tersebut.
- d. Bimbingan mengurus janazah adalah bimbingan yang berisi tatacara mengurus jenazah mulai dari memandikan, mensolatkan menguburkan, meendoakan dan lain-lain dan hal ini di bimbimng oleh ustadz- ustadz yang kompeten dibidang tersebut.
- e. Bimbingan tilawatil Quran adalah bimbingan yang berisi cara membaca alquran yang benar dari segi makhorijul huruf, panjang pendeknya bacaan, dan cara melantunkan atau menandakan ayat Alquran dan lain-lain. Hal ini di pandu oleh ustadz- ustadz yang kompeten dibidang tersebut.
- f. Bimbingan Adzan yang baik adalah bimbingan yang berisi tatacara melantunkan adzan dan lain-lain dan di pandu oleh ustadz- ustadz yang kompeten dibidang tersebut.
- g. Bimbingan cara mengajar yang baik adalah bimbingan yang berisi metode mengajar, persiapan menjadi guru, langkah solutif menghadapi anak- anak yang melakukan pelanggaran di kelas, bagaimana menjadi guru yang di senangi siswa dan masyarakat. Hal ini di pandu oleh ustadz- ustadz/ Guru yang kompeten dibidang tersebut.

Pembekalaan saat acara yakni pembekalan yang di lakukan selama 15 hari yang di kemas dengan pemberian materi dan pelatihan yang bertujuan untuk menyiapkan para Guru Tugas yang multi talenta adapun materi yang di berikan tidak jauh beda dengan pra acara pembekalan yakni mencakup materi yang sangat di butuhkan masyarakat seperti bimbingan tata cara solat yang baik dan lain- lain namun bedanya adalah waktu pelaksanaan yakni di laksanakan selama 15 hari berturut- turut. Adapun waktu pelasaannya sebagai berikut.

- a. Program Pagi yaitu bimbingan Alquran adalah bimbingan yang di bagi empat kelompok, kartu merah, kartu hijau, kartu kuning dan kartu rosib. kartu rosib terdiri dari santri kelas akhir yang tingkat mengajinya sangat rendah. dan ada tambahan waktu untuk bimbingan alquran yaitu setelah duhur.
- b. Program Siang yaitu pemberian materi umum adalah materi umum yang berkaitan dengan sosial, adat dan hukum yang berlaku di setiap daerah.
- c. Program malam yaitu metode cepat baca kitab adalah program berupa bimbingan yang di lakukan oleh guru yang kompeten di bidang pembacaan kitab seperti pembelajaran nahwu dan sorrof.

### **3. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan.**

Dalam sebuah penelitian Skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN purwokerto menyebutkan bahwa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembekalan Guru Tugas dalam meningkatkan kompetensi pedagogis adalah kesiapan siswa dan kesiapan panitia.<sup>29</sup>

Sementara faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembekalan Guru Tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan. yaitu :

- a. Faktor yang mendukung adalah faktor yang mendukung jalannya program pembekalan Guru Tugas terlaksana dengan baik meliputi;
  - 1) Perencanaan yang jelas yaitu panitia membuat rencana atau konsep pembekalan yang baik meliputi dari tahap perencanan sampai ke tahap pelaksanaan seperti halnya membuat Plan A dan membuat Plan cadangan yaitu Plan B.
  - 2) Adanya kerjasama dan kordinasi yang baik antar HUMAS (hubungan masyarakat) dan bagian Guru Tugas serta panitia pelaksana. Maksudnya adalah seluruh pihak yang berkaitan harus melaksanakan serangkaian kegiatan dari awal perencanaan sampai pelaksanaan

---

<sup>29</sup> Rechan Dwi Astuti, Kompetensi Ustadz di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Dukhwaluh Purwokwrto Kabupaten Banyumas, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), Skripsi

dengan kerjasama yang baik serta saling kordinasi yang baik sehingga tidak ada kesalah fahaman.

- 3) Komunikasi yang baik antar panitia pelaksana. Yakni antar panitia pelaksana dari ketua panitia sampai anggota panitia harus faham kinerja masing- masing dan faham posisi masing- masing serta harus bisa berkomunikasi dengan baik tanpa menimbulkan perpecahan.
  - 4) Kesiapan dan Pengalaman Panitia. Maksudnya adalah panitia yang sudah berkali- kali menjadi panitia dalam programram pembekalan Guru Tugas akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik sehingga menunjang terlaksananya program pembekalan Guru Tugas dengan baik
  - 5) Aturan/Tatib adalah seperangkat aturan yang dibuat oleh panitia untuk mendisiplinkan para peserta pembekalan Guru Tugas dan mengatur seluruh kegiatan para pesrta baik dari waktu istirahat, waktu solat, waktu kegiatan dan waktu makan. Dalam aturan terdapat hukuman bagi para peserta yang melanggar aturan seperti hukuman berupa menghafal tujuh surat-surat pendek bagi yang telat menghadiri kegiatan pemberian materi di AULA. Dalam aturan juga terdapat *reward* bagi peserta yang taat seperti halnya penghargaan bagi peserta terbaik.
- b. Faktor yang menghambat adalah faktor yang menjadi penghambat terlaksananya acara dengan baik namun berakibat membatalkan atau membubarkan acara.
- 1) Kedisiplinan Peserta, yakni Program Pembekalan Guru Tugas akan terlaksana dengan baik abila para peserta disiplin dan taat pada aturan.

Sementara yang menghambat jalannya pembekalan Guru Tugas ketika para peserta tidak disiplin, tidak mengikuti aturan seperti halnya datang terlambat ketika pemberian materi, tidak hadir saat praktek dll.

- 2) Kesiapan dan Pengalam Panitia. Maksudnya adalah panitia yang baru menjadi panitia pembekalan Guru Tugas cenderung kebingungan dan kurang tahu terhadap kinerjanya sehingga ada hambatan dalam program pembekalan Guru Tugas
- 3) Pengganti Nara sumber. Maksudnya dalam program pembekalan ada sesi pemberian materi yang di kemas dengan ceramah dan tanya jawab. Apabila nara sumber tidak bisa menghadiri undangan tersebut maka panitia harus mencari nara sumber lain atau meroling jadwal bagi nara sumber.